

Beyond Wishes

*“transforming lives,
one wish at a time”*



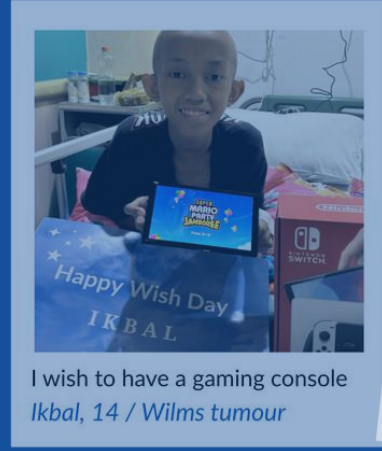
I wish to have a phone
Andan, 14 / Pankreatoblastoma



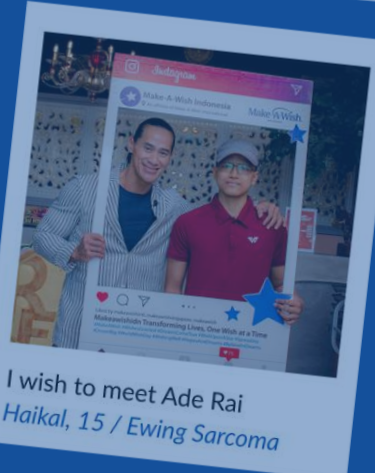
I wish to be a baker
Cassarah, 5 / Leukemia



I wish to have a desk
Angelia, 10 / Leukemia



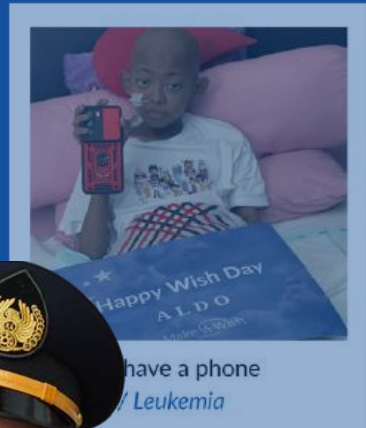
I wish to have a gaming console
Ikbal, 14 / Wilms tumour



I wish to meet Ade Rai
Haikal, 15 / Ewing Sarcoma



I wish to meet Atta Halilintar
Andi, 16 / Leukemia



I wish to have a phone
Andi, 16 / Leukemia



I wish to be a youtuber
Wafiq, 9 / Leukemia



KAI



I wish to meet
Andi, 16 / Leukemia



TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI



office.manager@makeawish.or.id



Wisma KEIAI 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 3, Jakarta 10250

TRANSFORMING LIVES, ONE WISH AT A TIME

02 CEO MESSAGE

Pesan Ketua

03 ABOUT US

Tentang Kami

04 HUMAN'S OF MAKE-A-WISH INDONESIA

Relawan Make-A-Wish Indonesia

05 OUR MILESTONES

Sejarah Kami

06 2024/2025 HIGHLIGHTS

Sorotan 2024/2025

07 WISH STORIES

Wish Stories

08 OUR PARTNERS

Partner Kami

09 BE OUR PARTNER AND SUPPORTER

Jadilah Partner dan Supporter Kami

CEO's Message



Dear Friends, Supporters, and Partners,

In 2024, we planted a seed of hope. Today, that seed has blossomed into a growing movement.

As CEO of Make-A-Wish® Indonesia, I am proud to reflect on an extraordinary first year as part of the world's largest wish-granting family, Make-A-Wish® International. We are the only organization of our kind in the country, solely dedicated to granting life-changing wishes for children with critical illnesses.

Since our establishment, we have granted 62 heartfelt wishes as of August 2025. Behind each number lies a powerful story. Aisya, 7, diagnosed with rhabdomyosarcoma, wished to become a flight attendant. That day, she lit up with confidence and joy—touching airline staff and volunteers who witnessed her determination. Aufar, 12, bravely battling leukemia, met his beloved soccer team, PERSIJA. His wish created waves of emotional support and reminded us how community-driven compassion can uplift a child and inspire many.

Our mission is clear: to create life-changing wishes for children with critical illnesses. But a mission is only as powerful as the understanding behind it. That's why we continue to raise awareness because we believe that wishes are not just "nice to have." They bring moments of strength, joy, and belief when they are needed most. Our impact is grounded in the Theory of Change—that a wish can ignite hope, and hope can lead to emotional and psychological healing. In the short term, our wishes foster positive emotions, strengthen family bonds, and help broaden a child's perspective of what is possible. In the long term, they can improve emotional resilience, promote social confidence, and leave lasting memories that shape a child's outlook on life. When families hold on to the joy of a wish, that memory becomes a source of strength.

By engaging families, medical professionals, volunteers, and communities, we create a ripple effect that goes far beyond the child alone. It fosters a culture of empathy, unity, and resilience in our country. So from the bottom of my heart, I would like to say thank you. None of this would be possible without the generous support of our partners, donors, and volunteers. Your belief in our mission fuels everything we do. Thank you for walking this journey with us, for believing in the power of hope, and for playing a vital role in shaping a brighter future for children across Indonesia.



As we look to the future, we remain steadfast in our commitment: to reach more children, tell more stories of hope, and continue transforming lives, one wish at a time.

Pesan Ketua

Dear Friends, Supporters, and Partners,

Pada tahun 2024, kami menanam benih harapan. Kini, benih itu telah tumbuh menjadi sebuah gerakan yang berkembang. Sebagai CEO Make-A-Wish® Indonesia, saya bangga mengenang tahun pertama kami sebagai bagian dari keluarga besar Make-A-Wish® International—organisasi pemberi harapan terbesar di dunia dan satu-satunya di Indonesia yang fokus mewujudkan harapan anak-anak dengan penyakit kritis.

Sejak berdiri, hingga Agustus 2025, kami telah mewujudkan 67 harapan penuh makna. Di balik angka ini ada kisah nyata. Aisya, 7 tahun, yang mengidap rhabdomyosarcoma, ingin menjadi pramugari—pengalaman itu memberinya semangat dan kepercayaan diri, serta menginspirasi mereka yang menyaksikannya. Aftar, 12 tahun, yang melawan leukemia, bertemu tim sepak bola favoritnya, PERSIJA—mewujudkan harapannya membawa gelombang dukungan dan menunjukkan kekuatan kepedulian komunitas.

Misi kami jelas: menciptakan harapan yang mengubah hidup bagi anak-anak dengan penyakit kritis. Namun sebuah misi hanya sekuat pemahaman yang mendasarinya. Karena itu, kami terus mengedukasi dan membangun kesadaran—karena kami percaya bahwa harapan bukanlah sesuatu yang “boleh ada” saja. Harapan adalah kebutuhan. Harapan membawa kekuatan, kebahagiaan, dan keyakinan di saat mereka paling dibutuhkan. Dampak kerja kami didasarkan pada Theory of Change—bahwa harapan bisa memantik semangat, dan semangat bisa mendorong penyembuhan secara emosional dan psikologis. Dalam jangka pendek, harapan dapat menciptakan emosi positif, memperkuat ikatan keluarga, dan membuka pandangan anak terhadap kemungkinan-kemungkinan baru. Dalam jangka panjang, harapan dapat membangun ketahanan emosional, meningkatkan rasa percaya diri dalam bersosialisasi, dan meninggalkan kenangan yang membentuk pandangan hidup anak. Ketika keluarga menyimpan kenangan bahagia dari harapan yang terwujud, memori itu menjadi sumber kekuatan.

Dengan melibatkan keluarga, tenaga medis, relawan, dan komunitas, kami menciptakan efek domino tidak hanya ke sang anak tapi juga semua pihak yang terkait. Dari hati saya yang terdalam, terima kasih kepada para mitra, donor, dan relawan. Dukungan Anda menjadi kekuatan di balik setiap harapan yang terwujud. Terima kasih telah berjalan bersama kami dan ikut mewujudkan masa depan yang lebih cerah bagi anak-anak Indonesia.

Ke depan, kami terus berkomitmen menjangkau lebih banyak anak, menyebarkan lebih banyak kisah harapan, dan mengubah hidup, satu harapan setiap satu waktu.



About Us

Make-A-Wish® Indonesia is part of the world's leading wish-granting organization, bringing hope, strength, and joy to children with critical illnesses. As a member of Make-A-Wish® International, which has granted over 615,000 wishes in nearly 50 countries, we help children see beyond their medical challenges through the Wish Journey by supporting healing, uplifting families, and inspiring communities.

Make-A-Wish® Indonesia adalah bagian dari organisasi wish granting terkemuka di dunia, yang mewujudkan harapan bermakna bagi anak-anak dengan penyakit kritis. Sebagai anggota Make-A-Wish® International, yang telah mengabdikan lebih dari 615.000 harapan di hampir 50 negara, kami hadir untuk membawa harapan, kekuatan, dan kegembiraan bagi anak-anak dan keluarga mereka di saat paling dibutuhkan.

Vision

To grant the wish of every eligible child

Mewujudkan wish (harapan) setiap anak yang memenuhi syarat

Mission

Together, we create life-changing wishes for children with critical illness

Bersama, kita wujudkan wish (harapan) untuk mengubah kehidupan anak-anak pejuang penyakit kritis.

Our Core Values



Child Focus



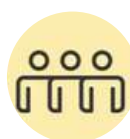
Integrity



Impact



Innovation



Community



I wish to go to Lapangan Banteng
Davin, 7 / Anemia aplastic



Make-A-Wish® Indonesia



I wish to be a baker
Cassarah, 5 / Leukemia



I wish to have a gaming console
Ikbal, 14 / Wilms tumour



I wish to meet Ade Rai
Haikal, 15 / Ewing Sarcoma



I wish to be a soldier
Faris, 3 / Leukemia



I wish to have a desk
Angelia, 10 / Leukemia



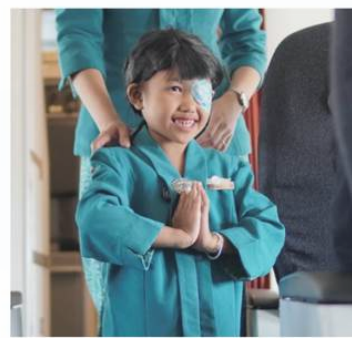
I wish to be a youtuber
Wafiq, 9 / Leukemia



I wish to have a Cinnamoroll Party
Hannah, 6 / Leukemia



I wish to meet Atta Halilintar
Rafa, 16 / Leukemia



I wish to be a flight attendant
Aisyah, 7 / Rhabdomyosarcoma



I wish to meet Persija
Aufar, 12 / Leukemia





HUMANS OF MAKE-A-WISH INDONESIA

Uli Hutagalung

Volunteer

Being a volunteer at Make-A-Wish for me personally is a form of service I dedicate to God. As a human being created by God, we've been given time, thoughts, and everything else by Him, especially for me. I often think, what can I give to bring joy to God's heart? And I believe one of the ways to bring joy to God is by serving others. I happen to feel burdened for children, that's why I serve at Make-A-Wish, to help the children in need make their dreams come true.

Menjadi relawan di Make-A-Wish Indonesia itu buat saya pribadi merupakan pelayanan saya yang saya persembahkan sebenarnya buat Tuhan. Jadi kita sebagai probadi yang Tuhan udah ciptakan terus kita juga diberi waktu, pikiran, dan diberi semuanya Tuhan udah kasih, buat saya terutama. Saya kadang-kadang mikir apa yang bisa saya kasih yang bisa menyenangkan hati Tuhan? Dan saya berpikir salah satu hal yang bisa menyenangkan hati Tuhan adalah dengan kita melayani sesama manusia. Kebetulan saya terbeban untuk anak-anak. Oleh karena itu saya melayani di Make-A-Wish untuk melayani anak-anak yang berkebutuhan untuk mewujudkan mimpi mereka.



Linda Santoso

Volunteer

Some might think that granting wishes is an easy task, just finding out that the child wants a bicycle, buy it, and hand it over. But at Make-A-Wish Indonesia, there are steps to follow. We get to be a part of the journey, starting from the introduction phase. There are five stages, and in each stage we keep learning something new.

Mungkin orang akan berpikir granting wishes itu adalah cara yang mudah ya, hanya tau anak ini pengen sepeda, kita beliin, langsung kita kasih. Tapi ternyata Make-A-Wish Indonesia itu, semuanya ada tahap-tahapnya, dimana kita juga jadi bisa mengikuti journey dari awal kita perkenalan. Ada lima tahap, jadi di tahap-tahap itu kita juga bisa belajar sesuatu yang baru terus.





HUMANS OF MAKE-A-WISH INDONESIA

Name
(role)

Message



Name
(role)

Message



OUR MILESTONES



Establishment of Make-A-Wish® International

Pendirian Make-A-Wish® International

1993

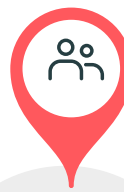


Make-A-Wish® Indonesia's Grand Launch



Peluncuran Resmi Make-A-Wish® Indonesia

OCTOBER 2024



1980

IT ALL BEGINS HERE

Semua berawal dari sini



Christopher, a boy with leukemia, wished to be a police officer – his wish came true and inspired the establishment of Make-A-Wish®,

Christopher, anak penderita leukemia, bermimpi jadi polisi – harapannya terwujud dan menginspirasi lahirnya Make-A-Wish®



JULY 2024

Legal establishment of Make-A-Wish® Indonesia

Pembentukan secara hukum Make-A-Wish® Indonesia



NOVEMBER 2024

Make-A-Wish® Indonesia's First Ten Wishes

Make-A-Wish® Indonesia mewujudkan 10 harapan pertama





- Celebrated International Wish Month
- Represented Indonesia for the first time at the Make-A-Wish® International Conference in Hong Kong.



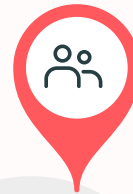
- Make-A-Wish® Indonesia's First Anniversary and Wish Alumni Gathering
- First 50 wishes granted
- Welcomed Arya Nobel as a Founder's Circle Partner

- Merayakan International Wish Month
- Mewakili Indonesia untuk pertama kalinya di Konferensi Internasional Make-A-Wish® di Hong Kong

- Anniversary dan Wish Alumni Gathering Pertama Make-A-Wish® Indonesia
- 50 Harapan telah terwujud
- Menyambut Arya Nobel sebagai Founder's Circle Partner

April 2025

July 2025



Mar 2025

May 2025

Aug 2025

Welcomed Disney as a Founder's Circle Partner

Menyambut Disney sebagai Mitra Pendiri Kami



- Held Ohana Day at Harapan Kita Hospital, our first Disney collaboration event
- Welcomed Project Dream as a Founder's Circle Partner
- Menyelenggarakan Ohana Day di RS Harapan Kita, acara kolaborasi Disney pertama kami.
- Menyambut Project Dream sebagai Mitra Pendiri Kami

Participated in the Maybank Marathon 2025 as an official charity partner.

Berpartisipasi dalam Maybank Marathon 2025 sebagai mitra amal resmi.



WISH TYPE

1

I wish to be....

Harapanku adalah ingin menjadi



I wish to be a doctor
Arsyla, 8 / Leukemia

Children search the depths of their imagination when they wish to be someone for a day – an author, a princess, a police officer, or even a superhero.

Saat anak-anak berimajinasi mereka bercita-cita menjadi seorang penulis, seorang putri, seorang polisi, atau bahkan seorang pahlawan super.

2

I wish to have....

Harapanku adalah ingin memiliki

Anak-anak terkadang menginginkan hadiah khusus seperti komputer, kursi roda, atau sesuatu yang sudah lama mereka inginkan.

Wish children sometimes wish for a special gift such as a computer, a wheelchair, or something they have wanted for a long time.



I wish to have a stroller
Athar, 3 / Leukemia

3

I wish to go....

Harapanku adalah untuk pergi



I wish to go to the zoo
Yerri, 6 / Immunology

Some children want to travel to their favorite theme park, while others want to visit a zoo, go on a cruise, or attend a concert.

Beberapa anak ingin berkunjung ke taman hiburan favorit mereka, sementara yang lain ingin mengunjungi kebun binatang, naik kapal pesiar, atau menonton konser.

4

I wish to meet...

Harapanku adalah ingin bertemu

Beberapa anak ingin bertemu dengan atlet, artis, tokoh televisi, bintang film, politisi, atau tokoh publik favoritnya.

Some children want to meet their favorite athlete, artist, television personality, movie star, politician or other public figure.



I wish to meet Ade Rai
Halkal, 15 / Ewing Sarcoma



WISH HIGHLIGHTS IN 2024 - 2025

Until August
2025

Over 500 children & families, supporters and volunteers have been impacted by wishes



97% of both wish parents and children said it brought them joy and happiness.

90% of wish children saying it helped them look forward and broaden their horizons

92% of wish children said the wish experience improved their well-being.

88% of wish children said the wish experience helped to create a sense of normalcy and provide relief from their medical treatments

 **11**
To Be

 **40**
To Have

 **6**
To Meet

 **10**
To Go

67 Wishes Granted

From Oct 2024 - Aug 2025

Abbas, 6, Leukemia/I wish to have a blue bike | Abhiseva, 8, Leukemia/I wish to be a train driver | Adeeva, 9, Leukemia/I wish to have an electric bike | Agha, 8, Brain tumour glioma/I wish for a tablet | Aisyah, 7, Rhabdomyosarcoma/I wish to be a flight attendant | Akhdan, 15, High Grade Glioma/I wish to meet my favorite players | Aleena, 10, Teratoma Immature/I wish to have a batik exhibition | Aldo, 13, Leukemia/I wish to have a phone | Alika, 11, Yolk Tumor/I wish to meet Freya JKT48 | Almira, 11, Leukemia/I wish to be a singer | Angelia, 10, Leukemia/I wish to have a desk | Arsakha, 5, Leukemia/I wish to have a tablet | Arsyla, 8, Leukemia/I wish to be a doctor | Athar, 3, Leukemia/I wish for a stroller | Aufar, 12, Leukemia/I wish to meet Persija | Cassarah, 5, Leukemia/I wish to be a baker | Chelsea, 16, Astrocytoma/I wish to meet Agnez Monica | Deni, 17, Nasofaring/I wish to have an electric bike | Emir, 8, Leukemia (relapse)/I wish to have a tablet | Enrique, 15, Meningioma/I wish to have a laptop | Ersa, 3, PNET/I wish to have everything Elsa | Etmindis, 8, Hemangioma & Limpangioma/I wish to have all about Princess Aurora | Evan, 13, CKD/I wish to go to KidZania | Faris, 3, Leukemia/I wish to be a soldier | Geefan, 7, Leukemia/I wish to go to Samudera Ancol | Ghaita, 9, Leukemia/I wish to have experience to ride bus Basuri | Haikal, 15, Ewing Sarcoma/I wish to meet Ade Rai | Hannah, 6, Leukemia/I wish to have Cinnamoroll experience | Hannah, 5, Thalassemia/I wish to have everything Elsa | Harnum, 16, Intra Abdominal Tumor/I wish to have a laptop | Ikbal, 14, Wilms Tumor/I wish to have a gaming console | Imam, 10, AML/I wish to celebrate my birthday | Iskandar, 13, HCC Hepatoceluler Carcinoma/I wish to be a train driver | Jio, 3, Leukemia/I wish to have a birthday party | Kaleya, 3, Leukemia/I wish to have an Elsa theme party | Lucky, 13, CKD/I wish to go to KidZania | Marvelino, 5, Lymphoma/I wish to unbox toys in a hotel | Mia, 16, Pulmonary tumour/I wish to have a laptop | Michelle, 13, Leukemia (relapse)/I wish to have a tablet | Mikayla, 4, Neuroblastoma/I wish to have a tablet | Muhammad, 4, Leukemia/I wish to have a tablet | Muhammad, 9, Leukemia/I wish to have a tablet | Muhammad, 6, Lymphoma/I wish to go to Trans Snow Bintaro | Muhammad, 16, Nasofaring/I wish to have a laptop | Muhammad, 14, Nasofaring Cancer/I wish to have a laptop | Muhammad, 10, AML/I wish to celebrate my birthday | Muhammad, 14, Wilms Tumor/I wish to have a gaming console | Najwa, 8, Ganglioneuroblastoma/I wish to have glasses | Nazma, 6, Leukemia/I wish to have a pink tablet | Nia, 17, Tumor Suspek Maligna/I wish to be an entrepreneur | Nur, 11, Leukemia/I wish to have a drawing tablet | Osman, 6, Leukemia/I wish to go to a hotel at Ancol | Qalesya, 5, Leukemia/I wish to go to a beach resort | Rafa, 16, Leukemia/I wish to meet Atta Halilintar | Ramdan, 14, Pankreatoblastoma/I wish to have a phone | Rindy, 17, Leukemia/I wish to be a writer | Rista, 14, Brain glioma/I wish to have a laptop | Rizqi, 11, LMH/I wish to be a soldier (AU) | Roro, 10, HLLH/I wish to go to Dufan | Rusdi, 14, Nasofaring Cancer/I wish to have a laptop | Safira, 9, Leukemia/I wish to have a tablet | Tama, 16, Osteosarkoma/I wish to have a laptop | Tasya, 11, Leukemia CML/I wish to have a tablet | Theodore, 7, Anemia Aplastik/I wish to go to Lapangan Banteng Park | Tiara, 5, Leukemia/I wish to go to Samudera Ancol | Timothy, 11, Leukemia/I wish to have a keyboard | Wafiq, 9, Leukemia/I wish to be a YouTuber | Yerri, 6, Immunology/I wish to go to the zoo | Zahida, 8, Leukemia/I wish to have a scooter | Zahrah, 14, Leukemia/I wish to have a phone |



2024/2025 HIGHLIGHTS

Oct 2024

Make-A-Wish® Indonesia's Grand Launch



The beginning of countless dreams. The Grand Launching of Make-A-Wish® Indonesia, October 2nd, 2024, marks more than just a milestone – it signals the start of a journey filled with hope, joy, and life-changing moments for children facing critical illnesses across the nation. With every wish granted, we bring strength and inspiration to young hearts, reminding them that no dream is too big and out of reach.

Awal dari banyak mimpi. Grand Launching Make-A-Wish® Indonesia, pada tanggal 2 Oktober 2024, bukan sekadar sebuah peresmian – ini mulainya perjalanan penuh harapan, kebahagiaan, dan momen penuh keajaiban bagi anak-anak dengan penyakit kritis di seluruh Indonesia. Setiap harapan yang terwujud membawa kekuatan dan inspirasi bagi mereka, mengingatkan bahwa tidak ada mimpi yang terlalu besar dan terlalu jauh untuk dicapai.

April 2025

For the first time, Make-A-Wish® Indonesia attended the Hong Kong roundtable at Disneyland Hong Kong in April 2025 to discuss future plans for Make-A-Wish® affiliates.

Untuk pertama kalinya, Make-A-Wish® Indonesia menghadiri roundtable Hong Kong di Disneyland Hong Kong pada April 2025 untuk membahas rencana masa depan bagi para afiliasi Make-A-Wish®.

Hongkong Roundtable



May 2025

Ohana Day at RSAB Harapan Kita



Ohana Day at 14 May 2025 held at RSAB Harapan Kita brought joy to 55 children and their guardians through a movie screening of Disney's Lilo & Stitch, celebrating family, resilience, and togetherness. This meaningful event was made possible thanks to the generous support of our partner and volunteers.

Ohana Day pada tanggal 14 Mei 2025 di RSAB Harapan Kita menghadirkan kebahagiaan bagi 55 anak dan pendamping mereka melalui pemutaran film Disney Lilo & Stitch, merayakan makna keluarga, ketangguhan, dan kebersamaan. Acara yang penuh makna ini terselenggara berkat dukungan luar biasa dari para mitra dan relawan kami.

July 2025

Make-A-Wish® Indonesia celebrated a special milestone with our very first Wish Alumni Event at Metropole XXI on the 27th of July 2025, held in honor of our first anniversary. The day featured a private screening of Disney and Pixar's Elio, a story that mirrors the spirit of so many of our wish kids—curious, brave, and full of wonder.

Wish Alumni Event



Make-A-Wish® Indonesia merayakan pencapaian istimewa melalui acara Wish Alumni Event pertama kami di Metropole XXI, pada 27 Juli 2025, yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun pertama kami. Hari itu dimulai dengan pemutaran khusus film Elio dari Disney dan Pixar—kisah yang mencerminkan semangat anak-anak pejuang kami—penuh rasa ingin tahu, keberanian, dan keajaiban.

Iyengar Yoga Session



Aug 2025

A purpose-driven yoga session held on 9 and 10 August 2025 by one of our board members, raised funds for Make-A-Wish® Indonesia to grant 6 wishes for children from the RSCM hemodialysis unit. This event combined storytelling and movement to raise awareness of our mission while engaging new donors, and it successfully resulted in six Adopt-A-Wish initiatives.

Sesi yoga yang diselenggarakan pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2025 oleh salah satu anggota dewan kami, menggalang dana untuk Make-A-Wish® Indonesia untuk mewujudkan 6 harapan anak-anak dari unit hemodialisis RSCM. Acara ini menggabungkan kegiatan bercerita dan gerakan untuk meningkatkan pengetahuan misi kami dan menarik donatur baru, serta berhasil mewujudkan enam Adopt-A-Wish.

Aug 2025

Thank you to our incredible runners — Prमित Kumar Jain, Sarah Saroji, Franky Febryanto Banfatin, Tri Sandy Kurniatri, Khafidz Khoirul Nizam, and Vitali Bayan for going the extra mile. With every step, your dedication proves that we can truly go the distance for a greater cause.

Terima kasih kepada para pelari luar biasa kami — Prमित Kumar Jain, Sarah Saroji, Franky Febryanto Banfatin, Tri Sandy Kurniatri, Khafidz Khoirul Nizam, dan Vitali Bayan yang telah berpartisipasi dalam ajang lari amal. Setiap langkah, dedikasi kalian membuktikan bahwa kita bisa melangkah jauh demi tujuan yang lebih berarti.

Maybank Marathon



WISH STORIES



*I wish to be a
train driver*

Fatah, 8,
leukemia

All Aboard! : Fatah's Wish to be a Train Driver



Boarding the Wish Train

Fatah is a quiet 8-year-old boy currently undergoing treatment for leukemia. He has a deep fascination with trains—collecting miniature models and memorizing serial numbers with impressive precision. Ask about any local train line, and he'll confidently recite its details. Therefore, it wasn't a surprise that he wished to be a train driver.

Just a day before his birthday, Fatah received a heartwarming surprise at home when real train drivers visited him, helped him prepare for his upcoming Wish Day, and even gifted him a miniature version of his favorite train. When the big day finally arrived, his dream came true. Fatah's Wish Day began with a warm welcome at Stasiun Jakarta, where he joined in the official safety checks that real conductors perform, before experiencing the highlight of the day—actually becoming a train driver and driving a train from Stasiun Jakarta to Stasiun Djuanda. Dressed in a full official uniform and equipped with a personalized ID, Fatah's special day was made even more memorable with a station-wide announcement in his honor, making his Wish Day truly unforgettable.

Naik Kereta Harapan

Fatah adalah anak laki-laki berusia 8 tahun yang pendiam dan saat ini sedang menjalani pengobatan untuk leukemia. Ia memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap kereta api, dengan mengoleksi miniatur kereta dan menghafal nomor serinya dengan ketelitian yang luar biasa. Tanyakan tentang jalur kereta mana pun, dan ia akan dengan percaya diri menyebutkan semua detailnya. Karena itu, tidak mengagetkan bahwa Fatah memiliki cita-cita untuk menjadi masinis.

Sehari sebelum ulang tahunnya, Fatah mendapat kejutan spesial berupa kunjungan dari para masinis yang datang langsung ke rumahnya untuk membantunya mempersiapkan diri menghadapi Hari Harapan serta menghadiahkan miniatur kereta favoritnya. Ketika hari yang dinanti tiba, harapan Fatah pun menjadi kenyataan. Hari Harapannya dimulai dengan sambutan hangat di Stasiun Jakarta, di mana ia mengikuti prosedur pemeriksaan keselamatan layaknya masinis sungguhan, sebelum akhirnya merasakan sorotan utama hari itu: benar-benar menjadi masinis dan mengendarai kereta dari Stasiun Jakarta menuju Stasiun Djuanda. Mengenakan seragam resmi lengkap dengan ID khusus, Fatah bahkan mendapat kehormatan melalui pengumuman istimewa yang disiarkan di seluruh stasiun, menjadikan Hari Harapan tersebut pengalaman yang tak akan pernah ia lupakan.

WISH STORIES

I WISH TO MEET...

Beyond the Battle: Rafa's Legendary Day with His Idol



I wish to meet
Atta Halilintar

Rafa, 15,
leukemia



Meeting His Idol

Rafa is a spirited 15-year-old who has been battling leukemia since he was 5. For the past decade, his life has been filled with hospital visits and treatments, but through it all, he held on to one powerful wish – to meet his idol, Atta Halilintar. “I want to meet Bang Atta and play Mobile Legends together,” Rafa said with a hopeful smile. More than just a fan, he dreamed of spending time with Atta – talking, laughing, and creating joyful memories beyond hospital walls. One unforgettable day, that dream came true.

His Wish Granters planned a special lunch outing, and to his surprise, Atta himself appeared to fulfill Rafa's deepest wish. They played Mobile Legends side by side, shared stories, and enjoyed each other's company. Atta even gave Rafa a LEGO set, one of his favorite things, lighting up his eyes with joy. Thank you, Atta Halilintar, for making Rafa's wish a beautiful reality. For Rafa, this day was more than meeting a celebrity – it was a moment of joy, strength, and hope, a memory that will continue to lift his spirit throughout his journey.

Bertemu dengan Idolanya!

Rafa adalah remaja 15 tahun yang penuh semangat, berjuang melawan leukemia sejak usia 5 tahun. Meski hidupnya dipenuhi rumah sakit dan pengobatan, ia tetap menggenggam satu harapan besar – bertemu idolanya, Atta Halilintar. “Aku ingin ketemu Bang Atta dan main Mobile Legends bareng,” ujarnya dengan senyum penuh harapan. Bukan sekadar penggemar, Rafa bermimpi bisa berbincang, tertawa, dan menciptakan kenangan indah bersama Atta jauh dari dinding rumah sakit.

Mimpi itu akhirnya terwujud ketika para Perwujud Harapan mengajaknya makan siang dan memberikan kejutan: kehadiran Atta sendiri. Mereka bermain Mobile Legends berdampingan, berbagi cerita, dan menikmati kebersamaan. Atta bahkan menghadihkan Rafa satu set LEGO, kesukaannya, yang membuat matanya berbinar bahagia. Bagi Rafa, hari itu lebih dari sekadar bertemu seorang selebritas – itu adalah momen penuh kebahagiaan, kekuatan, dan harapan, sebuah kenangan yang akan terus menguatkan semangatnya sepanjang perjalanan hidupnya.

WISH STORIES

Aleena's Batik Exhibition : Fabrics, Wings, and A Wish



*I wish to have a
batik exhibition*

Aleena, 10,
teratoma immature



Weaving Her Wish in Batik

Since birth, 10-year-old Aleena has been bravely battling immature teratoma, a rare tumor beneath her tongue and chin. Her journey has been filled with challenges—multiple major surgeries, chemotherapy beginning at just six months old, and ongoing therapy to this day. Yet in the midst of this long fight, Aleena discovered a sanctuary in the art of batik. At just five years old, she fell in love with canting, drawing intricate patterns, and completing her own small batik pieces. Her creations, often featuring her signature cancer butterfly motif, reflect both her resilience and her deep appreciation for Indonesian art and culture. Her greatest wish was to hold her very own batik exhibition.

To bring this dream to life, Make-A-Wish® Indonesia partnered with designer Asha Smara Darra and Sha House, with support from the Indonesia Stock Exchange through the Adopt-A-Wish® program. Together, they showcased Aleena's batik artworks alongside Sha House's fashion pieces in a one-of-a-kind exhibition and fashion show. On the big day, Aleena radiated confidence and joy as she stood proudly before her family, friends, and special guests. She even created a special batik piece for the event, which was auctioned to raise funds for granting other children's wishes. That unforgettable moment proved the power of a wish—how one dream can ignite the spirit, create beauty, and touch countless lives.

Menenun Harapannya dengan Batik

Sejak lahir, Aleena yang kini berusia 10 tahun telah berjuang melawan immature teratoma, sebuah tumor langka yang tumbuh di bawah lidah dan dagunya. Perjalanannya dipenuhi tantangan—berkali-kali menjalani operasi besar, kemoterapi sejak usia enam bulan, hingga terapi yang masih berlangsung sampai hari ini. Namun, di tengah perjuangan panjang itu, Aleena menemukan pelariannya dalam seni batik. Sejak usia lima tahun, ia jatuh cinta pada proses canting, menggambar pola rumit, dan menyelesaikan karya batiknya sendiri. Karya-karya Aleena, yang sering menampilkan motif kupu-kupu kanker khususnya, mencerminkan ketangguhan sekaligus kecintaannya pada seni dan budaya Indonesia. Keinginan terbesarnya adalah menggelar pameran batik miliknya sendiri.

Untuk mewujudkan mimpi ini, Make-A-Wish® Indonesia bekerja sama dengan desainer Asha Smara Darra dan Sha House, dengan dukungan Bursa Efek Indonesia melalui program Adopt-A-Wish®. Bersama, mereka menampilkan karya batik Aleena berdampingan dengan koleksi mode Sha House dalam sebuah pameran dan peragaan busana yang unik. Pada hari istimewa itu, Aleena memancarkan rasa percaya diri dan kebahagiaan saat berdiri bangga di hadapan keluarga, teman, dan para tamu undangan. Ia bahkan menciptakan karya batik khusus untuk acara tersebut, yang kemudian dilelang untuk mendukung terwujudnya harapan anak-anak lainnya. Hari yang tak terlupakan itu membuktikan kekuatan sebuah harapan—bahwa satu mimpi mampu membangkitkan semangat, melahirkan keindahan, dan menyentuh begitu banyak kehidupan.

WISH STORIES

I wish to go to KidZania



*I wish to go to
KidZania*

Evan, 13,
chronic kidney
disease



Evan's Big Day at KidZania Police Department!

Evan is a bright and cheerful 13-year-old who has been bravely living with chronic kidney disease since he was little. Despite the challenges of his condition, he never lets it stop him from smiling, dreaming, and enjoying life like other children. His greatest wish was to visit KidZania Jakarta – a place where kids can step into the shoes of adults, try different professions, and experience the excitement of a world built just for them.

On his Wish Day, Evan's dream finally came true. The moment he arrived at KidZania, his eyes sparkled with excitement. From putting on a police officer's uniform and learning how to keep the city safe, to exploring other fun activities, Evan embraced every moment with joy and energy. It was a day filled with laughter, discovery, and unforgettable memories. At KidZania, Evan wasn't defined by his illness – he was simply a happy kid, exploring, playing, and chasing his dreams.

Evan's Wish Day is a heartwarming reminder that no dream is too small, and with hope and kindness, every child's imagination can come alive.

Hari Bahagia Evan di Departemen Polisi KidZania!

Evan adalah anak berusia 13 tahun yang ceria dan penuh semangat, meskipun sejak kecil ia telah hidup dengan penyakit ginjal kronis. Walau menghadapi banyak tantangan, Evan tidak pernah berhenti untuk tertersenyum, bermimpi, dan menikmati hidup layaknya anak-anak lainnya. Harapan terbesarnya adalah mengunjungi KidZania Jakarta – sebuah tempat di mana anak-anak bisa merasakan pengalaman menjadi orang dewasa, mencoba berbagai profesi, dan menikmati serunya dunia yang dirancang khusus untuk mereka.

Di Hari Harapannya, impian Evan akhirnya terwujud. Sejak tiba di KidZania, matanya berbinar penuh kegembiraan. Dari mengenakan seragam polisi dan belajar menjaga keamanan kota, hingga mencoba berbagai aktivitas seru lainnya, Evan menikmati setiap momen dengan penuh sukacita dan semangat. Hari itu dipenuhi tawa, penemuan baru, dan kenangan tak terlupakan. Di KidZania, Evan tidak lagi dipandang dari penyakitnya – ia hanyalah seorang anak yang bahagia, bermain, menjelajah, dan mengejar mimpinya.

Hari Harapan Evan menjadi pengingat yang indah bahwa tidak ada mimpi yang terlalu kecil, dan dengan harapan serta kebaikan hati, imajinasi setiap anak bisa menjadi nyata.



OUR PARTNERS and SUPPORTERS

Mitra dan Pendukung Kami

OUR FOUNDING PARTNERS



OUR CORPORATE PARTNERS



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia



OUR REFERRAL PARTNERS



OUR SUPPORTING PARTNERS



OUR CHARITY PARTNERS



YOU CAN ALSO BE OUR PATNERS AND SUPPORTERS

Anda juga bisa menjadi mitra dan pendukung kami

DONATE AND BE A WISH MAKER

scan this QR Code or transfer to the account number bellow to help grant wishes!



BCA 5395510107

or donate now at <https://makeawish.or.id/donate>



BECOME A VOLUNTEER

Join us in granting life-changing wishes for children battling critical illnesses

Scan this QR code if you are interested in volunteering



For more information to become a volunteer, check our website (<https://makeawish.or.id/>)

The image features a white background with four light blue five-pointed stars scattered across it. A thick, light blue curved line, resembling a shooting star's tail, starts from the bottom left and points towards the top right. The logo for 'Make-A-Wish' is centered, with 'INDONESIA' written below it. The 'A' in 'Make-A-Wish' is stylized with a blue arc above it and a small star on the right side.

Make-A-Wish[®]
INDONESIA

Make-A-Wish®

INDONESIA

Make-A-Wish® Indonesia is a movement, powered by people like you. We all have the power to make wishes come true. Be a part of creating magical memories for the children of ()

Make-A-Wish® Indonesia adalah sebuah gerakan yang didukung oleh orang-orang seperti Anda. Kita semua punya kekuatan untuk mewujudkan harapan .

Jadilah bagian dari terciptanya kenangan ajaib bagi anak-anak pejuang harapan wangsa Indonesia..

Please scan the QR code below
for more information



<https://makeawish.or.id>



@makeawish_indonesia



@makeawishidn



Make-A-Wish®
Indonesia



Make-A-Wish®
Indonesia



Make-A-Wish®
Indonesia



office.manager@makeawish.or.id



+62 858-9000-0012



Wisma KEIAI 17th Floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 3,
Jakarta 10250